BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan jenis penelitian kualitatif Deskriptif. Kualitatif Deskriptif ini menurut Moleong (2006:31), merupakan sebuah penelitian yang akan dilakukan dengan tujuan untuk memahami bagaimana fenomena sosial yang terjadi dilihat melalui gambaran yang bersifat holistik dan penelitian kualitatif deskriptif ini digunakan untuk memperbanyak pemahaman mendalam mengenai suatu objek yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan melihat pada objek yaitu BMT BIF dan BPRS BDW secara lebih mendalam untuk mendapatkan informasi yang akurat dan andal. Berdasarkan dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini meruapakn penelitian jenis studi kasus (case and field study).

Penelitian studi kasus ini merupakan penelitian yang dilakukan pada suatu objek yang lebih mendalam, pada penelitian dengan menggunakan studi kasus ini dilakukan dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dimulai dari proses pengamatan pada objek pada penelitian ini yaitu pada BMT BIF dan BPRS BDW, pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan peneliti seperti laporan tahunan, laporan tanggung jawab sosial termasuk pembiayaan yang dilakukan dan data-data lainnya, Analisis Informasi ini dilakukan setelah peneliti mendapatan informasi baik dari data informasi data yang sudah ada maupun informasi yang diperoleh dari proses

yang berjalan selama penelitian. Hasil penelitian tersebut menunjukan hasil yang diperoleh maupun kesimpulan, dan pada cara terakhir dilakukan dengan pelaporan hasil atas penarikan kesimpulan yang diperoleh dari informasi-informasi yang didapatkan selama proses penelitian.

B. Jenis dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif biasanya diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan dengan melihat pada kata-kata dan tindakan, hal ini didukung dengan data-data ataupun dokumen lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi berupa hasil pengamatan yang dilakukan langsung dari kegiatan baik dari pembiayaan dan tanggung jawab sosial yang dilakukan maupun kegiatan-kegiatan lain yang mendorong pergerakan mobilitas sosial yang dilakukan oleh BMT BIF dan BPRS BDW dan berdasarkan pelaporan yang dimiliki.

Pada penelitian ini data diperoleh dengan mengkombinasikan data primer dan data sekunder, fokus data yang digunakan adalah data primer akan tetapi data sekunder dibutuhkan untuk melengkapi dari data primer untuk mengembangkan informasi lebih mendalam. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari proses penelitian yaitu dengan melakukan interview kepada para informan

langsung, tidak hanya melihat pada hasil data yang sudah ada sebelumnya. Pada dasarnya penelitian dengan menggunakan data primer dilakukan dengan berbagai metode atau cara seperti menggunakan kuesioner, survai, interview/ wawancara, dan observasi. Pada penelitian ini lebih menekankan lebih banyak pada data primer menggunakan metode interview dan hasil observasi yang akan dilakukan pada proses penelitian. Pada data primer yang menggunakan hasil dari interview berikut beberapa pihak yang dipilih untuk menjadi informan pada BMT BIF dan BPRS BDW.

Interview/ wawancara difokuskan kepada pihak yang menangani langsung bagian yang berkaitan dengan pelaksanaan tanggung jawab sebagai lembaga keuangan mikro syariah terkait dengan pembiayaan yang dilakukan oleh BMT BIF dan BPRS BDW selama ini sehingga data, keterangan, dan informasi yang diperoleh lebih andal. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan bagian pelaporan untuk mencari tahu bagaimana pelaporan yang telah dibuat oleh lembaga keuangan tersebut, apakah pelaporan yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan informasi-informasi lainnya berkaitan dengan pelaporan. Namun, dalam penelitian ini peneliti menyadari data yang diperoleh belum cukup untuk dapat menyimpulkan bahwa BMT BIF dan BPRS BDW menjalankan tanggung jawab sosialnya, pemberian pembiayaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pengaruh pembiayaan tersebut dalam meningkatkan mobilitas sosial dimasyarakat. Oleh sebab itu, perlu adanya informasi yang diperoleh dari pihak lain yang berada diluar lingkungan BMT BIF dan BPRS

BDW yaitu subjek dari sasaran kegiatan tanggung jawab sosial dan pembiayaan yang dilaksanakan oleh kedua lembaga keuangan mikro syariah tersebut. Informan tersebut bertindak sebagai penerima pembiayaan untuk membuka usaha dan mengembangkan usahanya. Penentuan berikutnya dalam penelitian ini dilakukan pada saat peneliti mulai memasuki lapangan dan pada saat proses penelitian sedang berlangsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan laporan tahunan maupun data yang sudah ada sebelumnya dan menggunakan Laporan Keuangan BMT BIF dan BPRS BDW 2013-2015, Laporan Kegiatan Tanggung jawab sosial yang dilakukan BMT BIF dan BPRS BDW tahun 2013-2015, catatan-catatan, dan data-data lain yang dapat membantu dalam menyesuaikan antara data yang ada dengan realita yang terjadi dimasyarakat akan tanggung jawab sosial dan pembiayaan yang dilakukan oleh BMT BIF dan BPRS BDW.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu usaha yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai usaha untuk memperoleh berbagai informasi yang relevan dan andal sesuai dengan topik yang akan diteliti. Penggunaan metode pengumpulan data dengan studi pustaka merupakan hal yang sangat penting dilakukan untuk

mencari sumber data sekunder yang akan mendukung dari penelitian dengan menggunakan sumber data primer. Selain itu, dengan adanya studi pustaka peneliti dapat mengetahui sampai mana ilmu yang berkembang, kesimpulan dan generalisasi yang pernah dibuat oleh penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini studi pustaka diperoleh melalui teknik dokumentasi yang merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari dan melihat review dari jurnal ilmiah, buku, artikel, pelaporan, dan catatan-catatan yang berkaitan dengan pembiayaan dan tanggung jawab sosial yang dilakukan lembaga keuangan berbasis syariah dan pembiayaan yang diberikan, serta penerapan *Islamic Social Reporting*. Selain itu dengan adanya studi pustaka akan lebih membantu pengembangan dari penelitian ini.

2. Studi Lapangan

Studi Lapangan merupakan metode untuk memperoleh data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung dan lebih mendalam terhadap suatu objek sebagai suatu instrument penelitian. Instrumen tersebut terdiri atas:

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk perolehan data yang dilakukan secara langsung kepada objek penelitian, wawancara berlangsung secara lisan oleh dua orang atau lebih dalam suatu tempat dengan bertatap muka serta mendengar secara langsung informasi-informasi yang dibutuhkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi-

terstruktur, pada metode wawancara semi terstruktur ini peneliti melakukan wawancara dengan cara peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan kunci yang akan dijadikan panduan untuk jalannya proses tanya jawab pada saat wawancara. Pada wawancara semi-terstruktur ini peneliti dapat mengembangkan kembali pertanyaan kunci yang telah dimiliki pada saat proses tanya jawab dilakukan. (Ibrahim, 2015) wawancara semi-terstruktur termasuk dalam wawancara dilakukan bersifat lebih terbuka dan bebas tanpa adanya pertanyaan-pertanyaan yang lebih tersetruktur seperti pada wawancara terstruktur. Wawancara jenis ini memungkinkan untuk pertanyaan dapat terus dikembangankan dari hasil jawaban informan.

b. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan sebagai sumber bukti pendukung dari hasil wawancara, dengan adanya observasi ini dilakukan dengan peneliti mengamati objek secara langsung. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti melakukan pengamatan dengan mendatangi langsung tempat kegiatan dijalankan tanggung jawab sosial dan pembiayaan yang diberikan oleh BMT BIF dan BPRS BDW, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut secara langsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan dokumen pendukung dari data-data primer yang akan digunakan, pada dokumentasi ini berupa data-data berbetuk tulisan seperti memo, catatan-catatan, pengumuman dll. Studi dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi metode wawancara dan observasi dalam suatu strategi penelitian kualitatif.

D. Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan yang dilakukan dengan melakukan pemusatan dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang siap diolah yang muncul dari catatan-catatan tertulis mengenai BMT BIF dan BPRS BDW yang diperoleh selama berlangsung penelitian. Reduksi pada penelitian ini dilakukan dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu serta mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir. Peneliti melakukan reduksi data dengan cara membuat catatan lapangan atas hasil wawancara dengan informan dari BMT BIF dan BPRS BDW. Selain itu juga informan dari objek penerima pembiayaan dan tanggung jawab sosial dan pembiayaan dari BMT BIF dan BPRS BDW.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam hal ini merupakan penyajian atas sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini disampaikan pada teks naratif berupa catatan lapangan dan diperkuat dengan hasil pengamatan dilapangan yang akan dilakukan peneliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan dalam penelitian ini bermaksud untuk dilakukan verifikasi atas hasil kesimpulan dari data yang diperoleh selama proses penelitian dengan melakukan analisis data agar hasil yang diperoleh lebih rinci dan terfokus dengan jelas. Kesimpulan yang di peroleh untuk menjawab tingkat kesesuaian pelaporan dengan Indeks ISR dengan melihat jumlah presentase terpenuhinya indeks ISR. Dinilai dari tabel pengungkapan ISR yang mengacu pada penelitian Othman et.al (2010) yang terdiri dari 6 aspek pengungkapan dan 43 item pengungkapan, pada aspek ke 2 mengenai produk dan jasa peneliti mengganti beberapa item didalamnya yang sesuai dengan produk dan jasa lembaga yang digunakan sebagai objek penelitian. Selain itu kesimpulan yang diperoleh selama penelitian dihasilkan dengan cara memikirkan kembali selama dilakukan penulisan, meninjau kembali catatan-catatan studi lapangan, dan meninjau kembali dengan teman dan pembimbing.